

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE
SCRAMBLE PADA KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS
AKSARA JAWA DI KELAS V SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
AL-HADI, JATEN, KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2024/2025**

¹Widiyantari Sri Handayani, ²Alfian Eko Rochmawan, ³M. Fatchurrohman

^{1,2,3}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

¹ widiyantarish36@gmail.com, ² alfianecko@gmail.com, ³ mohammadfatch8@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan metode tersebut dalam pembelajaran Aksara Jawa di Kelas V SDIT Al-Hadi Jaten. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif komparasional dengan deskripsi statistik yang mencakup mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Dilaksanakan di SDIT Al-Hadi, Jaten, Karanganyar, dengan populasi 87 siswa dan sampel 47 siswa yang dipilih melalui teknik cluster random sampling. Uji validitas dilakukan dengan formula Aiken dan uji reliabilitas dengan rumus Sperman Brown, sementara analisis data menggunakan statistik deskriptif. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan homogenitas, serta hipotesis diuji dengan teknik analisis kooperasi. Hasil menunjukkan keterampilan membaca dan menulis Aksara Jawa sebelum penggunaan metode tergolong tinggi (rata-rata *pre-test* 52,87), meningkat setelah penerapan metode (rata-rata *post-test* 67,6), dengan efektivitas metode dibuktikan melalui nilai *signifikansi* 0,141 pada uji homogenitas.

Kata Kunci: Efektivitas, Metode Cooperative Scramble, Keterampilan Membaca & Menulis, Aksara Jawa

Abstract: This study aims to measure the effectiveness of the Cooperative Scramble method in Javanese script instruction for fifth-grade students at SDIT Al-Hadi Jaten. The research employs a comparative quantitative approach with statistical descriptions covering the mean, minimum, maximum, and standard deviation. Conducted at SDIT Al-Hadi, Jaten, Karanganyar, the study includes a population of 87 students and a sample of 47 students selected through cluster random sampling. Validity testing used Aiken's formula, while reliability was assessed with the Sperman Brown formula, and data analysis employed descriptive statistics. Prerequisite tests included normality and homogeneity tests, and the hypothesis was examined using cooperative analysis techniques. Results indicate that students' reading and writing skills in Javanese script were relatively high before the method was applied (pre-test average of 52.87), improved after the method's application (post-test average of 67.6), with the method's effectiveness demonstrated by a significance value of 0.141 in the homogeneity test.

Keywords: Effectiveness, Cooperative Scramble Method, Javanese Script Reading and Writing Skills

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi ranah utama untuk mendorong kecerdasan seluruh lapisan masyarakat. Pendidikan di Indonesia mengajarkan pewarisan budaya melalui muatan lokal. Muatan lokal di setiap daerah memiliki keunikan dan ciri khasnya masing-masing, salah satunya di Pulau Jawa. Kearifan lokal khas Jawa diajarkan memelalui pembelajaran bahasa

Jawa di setiap jenjang pendidikan. Tujuan dari mata pelajaran untuk mempertahankan dan mempromosikan warisan budaya Jawa serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa dan budaya daerah mereka (Rohmana 2021).

Pelajaran bahasa Jawa mengajarkan siswa tentang struktur bahasa Jawa, pembacaan dan penulisan dalam aksara Jawa, serta pengenalan terhadap sastra Jawa klasik. Pada pembelajaran bahasa Jawa kelas V sekolah dasar, salah satu materi yang diajarkan berupa pembacaan dan penulisan aksara Jawa. Salah satu capaian pembeajaran ini memuat keterampilan dalam menulis dan membaca aksara Jawa, baik dalam segi bentuk huruf, struktur kata, hingga pengucapan (Rokhimah and Setyawan 2023). Keterampilan membaca Aksara Jawa juga menjadi salah satu aspek penting dalam melestarikan budaya dan warisan sejarah Indonesia. Dalam megajarkan pembelajaran bahasa Jawa diperlukan sebuah metode yang menyenangkan agar siswa memiliki motivasi dan minat belajar materi aksara Jawa.

Belajar membaca dan menulis aksara Jawa diperlukan suatu pendekatan agar memiliki minat belajar dan interaksi aktif antar guru dengan siswa. Interaksi akan terjalin lancar apabila siswa dan guru memiliki motivasi belajar dalam pembelajaran sehingga mendorong terjadinya pembelajaran aktif atau *active learning* (Asrianti and Fauziah 2023). Interaksi akan berpengaruh pada proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan (Nugrahanta et al. 2024). Hal tersebut didukung oleh metode pembelajaran yang digunakan guru untuk menciptakan pembelajaran aktif. Dalam mengajarkan materi membaca dan menulis aksara Jawa diperlukan sebuah metode yang tepat untuk memfasilitasi kesulitan belajar.

Penelitian ini akan meneliti penerapan metode pembelajaran dalam mengajarkan materi membaca dan menulis aksara Jawa. Metode pembelajaran merupakan kumpulan pendekatan yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran dan memfasilitasi proses pembelajaran (Hartina et al. 2024). Didalam pembelajaran di kelas, guru menggunakan berbagai macam metode pembelajaran dalam menyampaikan materi. Model pembelajaran dapat dikatakan sebagai bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi dan teknik pembelajaran (Rokhimah and Setyawan 2023). Pemilihan metode akan mendorong siswa menjadi pasif maupun aktif selama proses belajar. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam menunjang prestasi yakni metode pembelajaran kooperatif. Menurut Aprilianti dan kawan-kawan (Aprilianti, Priyanto, and Kartinah 2023) mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran melalui kelompok kecil, dimana siswa belajar serta bekerja sama dalam mencapai keoptimalan pengalaman belajar baik pengalaman individu maupun kelompok.

Pembelajaran membaca dan menulis aksara Jawa memerlukan strategi khusus yang dikemas secara menarik agar siswa tidak merasa bosan. Salah satu alternatif cara untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis yaitu menggunakan model pembelajaran *scramble*. Menurut Shoimin bahwa model *scramble* adalah model pembelajaran kooperatif yang dilakukan secara berkelompok untuk meningkatkan minat siswa dalam pelajaran membaca bahasa (Kaeksi, Daryanto, and Kurniawan 2023). Sedangkan menurut Ariyanto mengungkapkan bahwa *scramble* adalah model pembelajaran untuk mengajak siswa mencari sebuah jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari konsep secara kreatif dengan cara menyusun kata acak sehingga membentuk suatu jawaban atau pasangan konsep (Rohmana 2021). Pembelajaran ini dilakukan dilaksanakan secara berkelompok sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis karena setiap anggota akan mendapat tugasnya masing-masing (Yuniyatun, Asrofi, and Amin 2024). Menurut Shoimin model pembelajaran *scramble* terdiri atas berbagai macam bentuk yaitu 1) *scramble* kata, yaitu sebuah permainan menyusun kata dan huruf acak kemudian disusun agar memiliki arti bermakna; 2) *scramble* kalimat, yaitu permainan menyusun kalimat dari kata-kata acak sehingga membentuk kalimat logis dan bermakna; 3) *scramble* wacana, yaitu sebuah permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat-kalimat acak (Semesta, Romadhona, and Arifianto 2024).

Saat mencari data awal, peneliti menemukan bahwa siswa kelas V SDIT Al-Hadi saat pembelajaran Bahasa Jawa, khususnya pada materi aksara Jawa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru (Fadhilah, Rochmawan, and Sulistyowati 2024). Selain itu, terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar di antara siswa serta metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang inovatif dan kreatif (Majid, Hidayah, and Rochmawan 2024). Hal ini terlihat dari nilai pre-test yang berada di bawah rata-rata yang ditetapkan, yaitu 68 sedangkan rata-rata nilai siswa hanya mencapai 65. Permasalahan siswa tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, baik dalam menulis maupun membaca aksara Jawa dengan benar. Menurut Semesta dan kawan-kawan (Semesta et al. 2024) bahwa kesulitan umum dalam membaca yaitu kurang memahami huruf, sulit untuk memecahkan kode baik secara konsonan, vokal, menganalisis struktur data, dan mengenali kata dalam kalimat. Oleh karena itu dibutuhkan suatu uji tes untuk mengetahui efektivitas penerapan metode kooperatif tipe *scramble* untuk mengatasi kesulitan belajar bahasa Jawa pada materi membaca dan menulis aksara Jawa.

Berdasarkan pemaparan di atas, model scramble digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa pada siswa kelas V SDIT Al-Hadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keefektifan metode pembelajaran kooperatif tipe Scramble dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Aksara Jawa pada siswa kelas V SDIT Al-Hadi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif komparasional. Kuantitatif komparasional adalah jenis penelitian yang bertujuan membandingkan dua atau lebih kelompok atau variabel untuk melihat perbedaan berdasarkan data numerik (Abbas et al. 2024). Metode ini menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis dan menentukan hubungan atau perbedaan yang signifikan (Inayati and Khuriyah 2024). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi yang rinci mengenai mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi dari variabel bebas dan variabel terikat tanpa menghubungkannya satu sama lain.

Penelitian ini dilakukan di SDIT Islam Al-Hadi, Jaten dengan populasi terdiri dari 87 siswa kelas V yang terbagi dalam kelas A, B, C, dan D tahun ajaran 2024/2025. Jumlah sampel sebanyak 47 siswa ditentukan menggunakan rumus Sugiyono, di mana proporsi yang digunakan adalah di atas 50% tetapi di bawah 100%, dengan persentase kesalahan (toleransi) sebesar 10%. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test*. Data yang sudah terkumpul kemudian diuji menggunakan uji validitas dan releabilitas. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan rumus formula *aiken* sedangkan uji realibilitas menggunakan rumus *spearman brown*. Tahap analisis data mencakup proses membersihkan, mengolah, dan memodelkan data guna mengidentifikasi corak, arah, serta pemahaman yang berguna dalam pengambilan keputusan (Kaeksi et al. 2023). Uji prasyarat menggunakan rumus standar deviasi dalam kategorisasi data. Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penyebaran data dari nilai rata-rata dalam menentukan normalitas distribusi data sebelum melakukan uji statistik lebih lanjut (Azizah, Sugiyat, and Sukari 2024). Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan sejauh mana suatu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya (Ambarsari and Darmiyati 2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil data berupa nilai *pre-test* dan *post-test* keterampilan membaca dan menulis aksara jawa siswa kelas V. Data test yang telah diolah terangkum dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Data Hasil Tes Keterampilan Membaca dan Menulis Aksara Jawa

Test	Ukuran Tendensi Sentral			Ukuran Dispersi		
	N	Modus	Mean	Maks	Min	S _{td}
Pre-test	47	61	52,9	70	40	8,9
Post-test	47	62	67,6	86	53	9,5

Tabel 1 menunjukkan data hasil *pre-test* dan *post-test* dari test membaca dan menulis aksara Jawa. Berdasarkan hasil pre-test, variabel X_1 yang mewakili hasil *pre-test* memiliki nilai rata-rata, modus, nilai maksimal, nilai minimal, serta simpangan baku secara berturut turut yakni sebesar 52,9; 61; 70; 40; 8,9. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, hasil *post-test* yang diwakili oleh variabel X_2 menunjukkan rata-rata, modus, nilai maksimal, nilai minimal, serta simpangan baku secara berturut turut yakni sebesar 67,6; 62; 86; 53; 9,5 dengan rata-rata nilai sebesar 67,6. Nilai ini menunjukkan peningkatan kemampuan siswa, meskipun hasilnya masih berada dalam kategori sedang. Hal ini mengindikasikan adanya perkembangan keterampilan membaca dan menulis Aksara Jawa, namun belum sepenuhnya mencapai tingkat yang lebih tinggi. Hasil uji normalitas *post-test* menunjukkan bahwa data *post-test* berdistribusi normal sehingga hasilnya dapat diterima untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,373	3,303		4,655	,000
	Pre_Test	,988	,062	,922	16,028	,000

a. Dependent Variable: Post_Test

Tabel 2 menunjukkan hasil uji hipotesis. Hasil hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh keterampilan membaca dan menulis aksara jawa pada mata pelajaran Bahasa Jawa bagi siswa kelas V SDIT Al Hadi, Jaten. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan ketarampilan membaca dan menulis $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa hipotesis yang menyatakan metode kooperatif tipe *Scramble* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa SDIT Al-Hadi Jaten tahun ajaran 2024/2025.

Metode kooperatif tipe *Scramble* mengutamakan kerja sama antar siswa dan pembelajaran berbasis aktivitas sehingga memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih interaktif dan menyenangkan. Efektivitas metode ini dapat dinilai dari perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* serta dari hasil uji *t*. Berdasarkan uji *t* yang dilakukan, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Nilai signifikan yang dihasilkan dari uji *t* adalah 0,000 ($<0,05$) menunjukkan bahwa metode *Kooperatif* tipe *Scramble* memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa.

Pembahasan

Hasil penelitian yang membahas efektivitas metode pembelajaran *kooperatif* tipe *Scramble* dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa pada siswa kelas V SDIT Al-Hadi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh, nilai rata-rata *pre-test* siswa sebelum penerapan metode *Scramble* adalah 52,9, sedangkan nilai rata-rata *post-test* setelah penerapan metode ini meningkat menjadi 67,6. Peningkatan ini mencerminkan bahwa metode *kooperatif* tipe *Scramble* mampu memberikan dampak positif pada kemampuan siswa, terutama dalam memahami dan menerapkan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa. Hal ini didukung oleh uji statistik yang menunjukkan hasil signifikan dengan $p < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa.

Dari hasil uji normalitas yang dilakukan terhadap data *post-test*, didapatkan bahwa distribusi data *post-test* berdistribusi normal. Hal ini penting karena normalitas data merupakan syarat untuk dapat melakukan uji statistik lebih lanjut, seperti uji *t*. Uji *t* yang digunakan dalam penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Ini menandakan bahwa peningkatan keterampilan siswa setelah pembelajaran menggunakan metode *Scramble* tidak terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan efek langsung dari metode yang diterapkan (Hidayah, Suhadi, and Sulistyowati 2024).

Lebih lanjut, metode *kooperatif* tipe *Scramble* mengutamakan kerja sama antara siswa dalam kelompok-kelompok kecil, di mana mereka belajar dan saling berbagi informasi untuk mencapai tujuan belajar yang optimal (Wanojaleni and Majenang 2024). Kerja sama ini memungkinkan setiap siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini

relevan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa interaksi sosial antara siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif, metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan kognitif mereka, tetapi juga keterampilan sosial, seperti komunikasi dan kolaborasi (A'yuni, Pangesti, and Suparman 2024).

Meskipun metode ini terbukti efektif, penelitian ini juga menemukan bahwa sebagian besar siswa masih berada dalam kategori keterampilan sedang (Pangesti and Ridho 2024). Rata-rata nilai *post-test* siswa mencapai 67,6, yang menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan, hasil yang dicapai belum optimal. Ini menandakan bahwa meskipun metode *Scramble* mampu meningkatkan keterampilan siswa secara signifikan, masih ada beberapa faktor lain yang perlu diperhatikan untuk mencapai hasil yang lebih baik, seperti variasi metode pembelajaran yang digunakan dan intensitas bimbingan yang diberikan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran guru dalam penerapan metode pembelajaran *kooperatif* tipe *Scramble*. Guru harus mampu memfasilitasi pembelajaran dengan baik, memberikan bimbingan yang tepat, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kerja sama antar siswa (Warsito et al. 2024). Dalam hal ini, guru juga perlu melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas metode yang digunakan untuk memastikan bahwa semua siswa dapat menguasai keterampilan yang diajarkan (Azizah and Rochmawan 2024). Tantangan dalam penerapan metode *Scramble* adalah bagaimana guru dapat membuat pembelajaran tetap menarik dan relevan bagi siswa, terutama dalam konteks pembelajaran aksara Jawa yang cenderung kompleks dan membutuhkan pemahaman yang mendalam.

Implikasi dari penelitian ini cukup luas, baik dalam konteks praktis maupun teoretis. Secara teoretis, penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran *kooperatif* dengan metode *Scramble* dapat meningkatkan keterampilan kognitif siswa dalam bidang bahasa, khususnya aksara Jawa. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan saran kepada para guru untuk mempertimbangkan metode *Scramble* sebagai salah satu alternatif dalam mengajar aksara Jawa, terutama di tingkat sekolah dasar. Dengan metode ini, siswa dapat belajar secara lebih aktif dan mandiri, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka terhadap mata pelajaran bahasa daerah.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa metode *Scramble* efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca dan menulis aksara Jawa. Namun, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, hasil ini belum mencapai tingkat yang

optimal. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mendukung peningkatan keterampilan siswa secara lebih menyeluruh, seperti integrasi teknologi dalam pembelajaran atau penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan intensif.

KESIMPULAN

Hasil tinjauan temuan penelitian yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan yakni: (1) keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa sebelum penggunaan metode *Scramble* tergolong rendah sehingga menunjukkan perlunya intervensi metode pembelajaran interaktif dan berpusat pada siswa untuk membantu menguasai materi aksara Jawa; (2) terdapat peningkatan signifikan ketika menggunakan metode *Scramble* pada materi aksara Jawa sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan siswa dalam mempelajari aksara Jawa; (3) metode *Scramble* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Aksara Jawa yang ditunjukkan dari peningkatan signifikan pada nilai *post-test* dan *pre-test* dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada di kategori keterampilan sedang dan tidak ada yang mencapai kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih bervariasi dan intensif untuk mencapai hasil yang lebih merata di semua tingkatan kemampuan meskipun metode ini telah terbukti memberikan peningkatan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, Qurrotul., Juni Swan Pangesti., & Muh. Fatahillah Suparman. (2024). Tujuan, Fungsi Dan Prinsip Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Suryani Surakarta. *Mamba'ul 'Ulum* 20(2):154–68.
- Abbas, N., Rochmawan, AR., Fathurrohman, M., & Ulfah, YF. (2024). Pendidikan Kejujuran Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Mamba'ul 'Ulum* 20(1):1–111.
- Ambarsari, D & Darmiyati, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa MI. *Mamba'ul 'Ulum* 10(1):371–78.
- Aprilianti, Emy Diah, Wawan Priyanto, and Kartinah Kartinah. (2023). Pengembangan Aplikasi Android Sinau Aksara Jawa Untuk Belajar Aksara Jawa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5(1):677.
- Asrianti, Titi, and Puji Yanti Fauziah. (2023). Pendampingan Belajar Aksara Jawa Dalam Upaya Pelestarian Budaya Jawa. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 5(3):398–402. doi: 10.24036/abdi.v5i3.472.
- Azizah, Miftah Nuril, Sugiyat, and Sukari. (2024). Peran Kepala Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Pendidikan (Studi Kasus Di Madrasah

Ibtidaiyah Tahfizhul Qur'an Baitul Hikmah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022-2023). *Mamba'ul 'Ulum* 1(1):13–23.

Azizah, Nur, and Alfian Eko Rochmawan. (2024). Peran Organisasi Santri Kreatif Al Hikmah (OSKA) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al Hikmah Muhammadiyah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022 / 2023. *Mamba'ul 'Ulum* 20(1):1–12.

Fadhilah, Nurul, Alfian Eko Rochmawan, and Sulistyowati. (2024). Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik (Studi Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda Kartopuran. *Mamba'ul 'Ulum* 20(2):227–37.

Hartina, Ratna Raya, Danil Abdul Azis, Intita Puti, Septi Arum Kusumaningsih, and Dhamar Bondan. (2024). Pengajaran Aksara Jawa Melalui Games Based Learning Di SD Negeri 1 Grendeng. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 8(September):2709–22.

Hidayah, Nur, S. Suhadi, and S. Sulistyowati. (2024). Masyarakat Di Desa Gunung Lanang Tegalrejo Bayat Klaten Tahun 2023. *Mamba'ul 'Ulum* 20(1):39–46.

Inayati, Fela Fauziyah, and Khuriyah. 2024. Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Budaya Smk Jalaluddin Wonosobo. *Mamba'ul 'Ulum* 20(1):101–9.

Kaeksi, Esti, Joko Daryanto, and Sandra Bayu Kurniawan. (2023). Analisis Peran Guru Dalam Pembelajaran Menulis Aksara Jawa Di Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria* 10(6). doi: 10.20961/ddi.v10i6.73445.

Majid, Aulia, Nur Hidayah, and Alfian Eko Rochmawan. (2024). Analisis Efektivitas Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas Xii Di Sma Muhammadiyah Program Khusus Sambi Tahun Ajaran 2023/2024. *Mamba'ul 'Ulum* 3(1):1–6.

Nugrahanta, Gregorius Ari, Eko Hari Parmadi, Fransiska Tjandrasih Adji, and Hilary Relita Vertikasari Sekarningrum. (2024). Pengaruh Pembelajaran Etnopedagogi Untuk Aksara Jawa Berbasis Metode Montessori Terhadap Karakter Kecerdasan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 7(1):1–12.

Pangesti, Juni Swan, and Ahmad Rosyid Ridho. (2024). Fiqh Di Smp Islam Amanah Ummah Mojolaban Sukoharjo. *Mamba'ul 'Ulum* 20(2):169–83.

Rohmana, Jajang A. (2018). Warisan Islam Lokal Untuk Peradaban Islam Nusantara: Kontribusi Penafsiran Al-Qur'an Di Tatar Sunda. *Refleksi* 14(1):95–120. doi: 10.15408/ref.v14i1.10172.

Rokhimah, Siti, and Agus Setyawan. (2023). Efektivitas Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Al-Husna Di Pondok Tarbiyatul Qur'an (PTQ) Cahaya Nusantara Dukuh Jetak , Desa Wonorejo , Kecamatan Gondangrejo , Kabupaten Karang Anyar. *Jurnal Mamba'ul Ulum* 19(2):127–36.

Semesta, Houri Gita, Mahimma Romadhona, and Pungky Feby Arifianto. (2024). Perancangan Buku Ilustrasi Interaktif Tentang Aksara Jawa Untuk Siswa SD Kelas 3-6. *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4(3):1211–20. doi: 10.31004/innovative.v4i3.10299.

- Susanto, L. T. H., Subando, J., & Widoyo, A. F. (2024). Efektivitas Penggunaan Metode Iqra` Dalam Peningkatkan Kualitas Bacaan Al Quran Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Barokah Merapi Tahun Ajaran 2022/2023. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 35–43. <https://doi.org/10.54090/alulum.317>
- Wanojaleni, Kartika, and Sufyan Tsauri Majenang. (2024). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pai Kelas X Di Ma Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilacap. *Mamba'ul 'Ulum* 20(1):47–58.
- Warsito, Anisa Abdillah, Lulu' Fadhilah, and Anaqoh Abdillah. (2024). Islamisme, Moderasi Beragama, Dan Solo Geneologi Pemahaman Moderasi Beragama Kelompok Islam Di Solo. *Mamba'ul 'Ulum* 20(2):139–53.
- Yuniyatun, Ismi, Muhammad Asrofi, and Lailla Hidayatul Amin. (2024). Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Model Inquiry Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pai Materi Anak Saleh Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Donotirto Bantul. *Mamba'ul 'Ulum* 20(2):202–13.